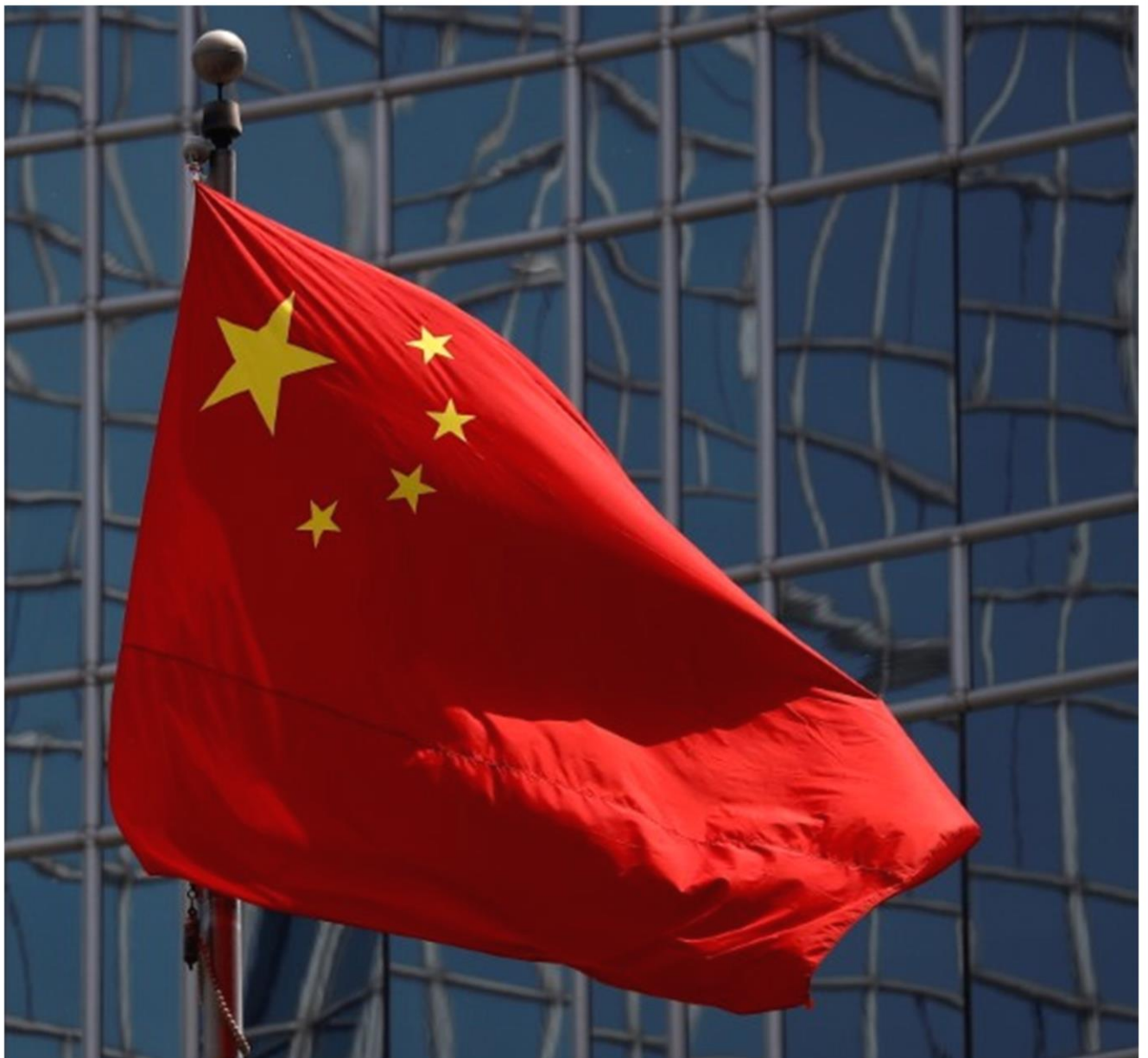


SAM DAILY

IHK China Meningkat Tidak Sesuai Ekspektasi Pasar



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



IHK China Meningkat Tidak Sesuai Ekspektasi Pasar

Indeks Harga Konsumen (IHK) China naik tetapi tak sesuai ekspektasi pasar, menambah tanda-tanda bahwa para pembuat kebijakan sedang berjuang untuk meningkatkan belanja rumah tangga karena target pertumbuhan tahunan berada di bawah tekanan. IHK naik 0,6% dari tahun sebelumnya, Biro Statistik Nasional mengatakan pada Senin. Itu dibandingkan dengan kenaikan 0,5% pada Juli dan perkiraan median 0,7% dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom. Harga di tingkat pabrik tetap terjebak dalam deflasi, seperti yang terjadi sejak akhir 2022, dengan indeks harga produsen merosot 1,8% dari tahun sebelumnya, lebih besar dari perkiraan ekonom yang memperkirakan penurunan 1,5% dan penurunan 0,8% di Juli. Kenaikan IHK yang moderat sebagian dipicu oleh kenaikan harga makanan akibat cuaca buruk, kata Dong Lijuan, kepala ahli statistik di Biro Statistik Nasional. Lemahnya permintaan mengurangi kesempatan China untuk mencapai target pertumbuhan sekitar 5% karena konsumen menunda pembelian dan perusahaan-perusahaan memangkas upah. Mantan Gubernur bank sentral Yi Gang meminta para pembuat kebijakan untuk fokus melawan tekanan deflasi "saat ini". Hal ini menandai pengakuan langka dari tokoh terkemuka China mengenai perjuangan negara ini dalam menghadapi penurunan harga-harga. (Bloomberg)

Keyakinan Konsumen RI Meningkat

Bank Indonesia (BI) melaporkan hasil Survei Konsumen periode Agustus. Keyakinan konsumen meningkat, lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Pada Senin, BI melaporkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Agustus sebesar 124,4. Naik 1 poin persentase dibandingkan bulan sebelumnya dan menjadi yang tertinggi dalam 3 bulan terakhir. IKK menggunakan angka 100 sebagai tolok ukur. Skor di atas 100 menandakan konsumen percaya diri memandang perekonomian saat ini hingga 6 bulan ke depan. Meningkatnya keyakinan konsumen pada Agustus 2024 didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) yang tetap optimis dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang menguat. IKE yang tetap optimis terutama didorong oleh Indeks Penghasilan Saat Ini. (Bloomberg)

Ekspektasi Inflasi AS Stabil

Ekspektasi inflasi konsumen telah stabil baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam beberapa bulan terakhir. Namun, orang AS terus bertambah khawatir tentang kemampuan mereka untuk mengikuti pembayaran utang. Ekspektasi inflasi median satu dan lima tahun tidak berubah bulan lalu pada 3,0% dan 2,8%, menurut survei Federal Reserve Bank of New York yang dirilis Senin. Namun, ekspektasi tunggakan naik selama tiga bulan berturut-turut ke level tertinggi sejak April 2020. Inflasi telah menurun secara substansial sejak mencapai level tertinggi selama empat dekade pada tahun 2022, tetapi tingkat harga yang masih tinggi tetap membebani keuangan orang Amerika. Perlambatan perekrutan dan penurunan kesempatan kerja kemungkinan besar juga membentuk perasaan masyarakat terhadap perekonomian. (Bloomberg)

Boeing Setuju Menaikan Gaji 25%

Boeing Co mengatakan bahwa mereka telah mencapai kesepakatan penting untuk menghindari pemogokan yang berpotensi melumpuhkan produsen pesawat terbang AS yang sudah bermasalah tersebut. Tawaran tersebut mencakup kenaikan upah sebesar 25% selama empat tahun dan komitmen untuk membangun pesawat Boeing berikutnya di daerah Seattle, kedua belah pihak mengatakan dalam pernyataan terpisah. Ada beberapa pemanis finansial jika para pekerja menerima kesepakatan tersebut, termasuk kenaikan gaji sebesar 11%, bersama dengan bonus US\$3.000 yang akan dibayarkan pada akhir bulan. Terobosan ini muncul setelah sesi tawar-menawar secara maraton, dengan ancaman mogok kerja yang membayangi setelah kontrak yang berlaku saat ini berakhir pada tengah malam tanggal 12 September. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 19 poin (-0.25%) ke level 7,702.7. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 16.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 2,058.9 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar 0.0 poin (0.0%) ke level 21.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 1.4 bps menjadi 6.627%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 852.3 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.7%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.708%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.6 bps ke level 70.8. Rupiah ditutup melemah 0.6% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,455 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp 15,483.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,455.00	0.59%	0.38%	0.85%
EURIDR	17,076.56	-0.10%	0.21%	3.95%
GBPIDR	20,228.81	-0.07%	2.99%	5.65%
AUDIDR	10,285.20	-0.68%	-2.09%	4.95%
CNYIDR	2,172.74	0.29%	0.18%	4.10%
HKDIDR	1,982.39	0.46%	0.56%	1.37%
JPYIDR	107.80	-0.01%	-0.97%	3.68%
SGDIDR	11,830.99	-0.10%	1.32%	5.23%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.51	0.02%	0.99%	3.56%
ID Yield 10 yr (%)	6.63	0.21%	2.27%	1.16%
UST 10 yr (USD)	4.69	0.41%	-2.74%	-15.29%
Brent Oil (USD/Barrel)	71.84	1.10%	-6.75%	-20.75%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	141.65	0.11%	-3.24%	-9.34%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,680.18	0.10%	-4.59%	-20.99%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,985.00	0.13%	8.82%	6.84%
Wheat (USD/Bushel Mark)	555.50	0.41%	-11.54%	-2.07%

Daily Performance, 09/Sep/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,337.09	-0.43%	2.52%	-0.21%
Simas Syariah Unggulan	643.70	-0.30%	3.64%	-0.11%
Simas Danamas Saham	1,973.03	-0.25%	10.36%	17.81%
Simas Saham Maksima	995.71	-0.60%	1.07%	-2.44%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,238.04	-0.15%	0.78%	0.56%
Simas Satu	7,397.04	-0.18%	-2.49%	-5.83%
Danamas Stabil	4,723.08	0.05%	3.91%	5.63%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,761.48	0.01%	2.64%	4.21%
Danamas Rupiah Plus	1,739.16	0.04%	3.32%	4.68%
Simas Pendapatan Optima	1,014.74	0.05%	4.02%	5.79%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,702.74	-0.25%	5.91%	11.23%
ISSI Index	224.34	-0.24%	5.50%	4.51%
LQ45 Index	947.70	-0.26%	-2.36%	-0.49%
IDX30 Index	480.52	-0.10%	-2.97%	-2.98%
Sri Kehati Index	427.49	-0.11%	-2.07%	-2.59%
Infovesta Balanced Index	6,948.60	-0.23%	1.61%	0.08%
Infovesta Fixed Income Index	4,740.47	0.02%	2.89%	3.68%
BINDO Index	305.37	-0.54%	4.20%	5.23%
Infovesta Money Market Index	1,706.85	0.04%	3.21%	4.54%
Infovesta Fixed Income Index	4,740.47	0.02%	2.89%	3.68%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

